

**ANALISIS PENCATATAN PETTY CASH PADA ALEVA
VILLA SEMINYAK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I GEDE ARYA PRATAMA

2115613042

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**ANALISIS PENCATATAN PETTY CASH PADA ALEVA
VILLA SEMINYAK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I GEDE ARYA PRATAMA

2115613042

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Gede Arya Pratama

NIM : 2115613042

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Pencatatan Petty Cash Pada Aleva Villa Seminyak

Pembimbing : 1. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
2. Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.

Tanggal Uji : 26 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 30 Juli 2024



I Gede Arya Pratama

**ANALISIS PENCATATAN PETTY CASH PADA ALEVA
VILLA SEMINYAK**

I Gede Arya Pratama

2115613042

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III

Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018

Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.
NIP. 196302251990031004

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Bagrada, SE., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

**ANALISIS PENCATATAN PETTY CASH PADA ALEVA
VILLA SEMINYAK**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 26 Agustus 2024

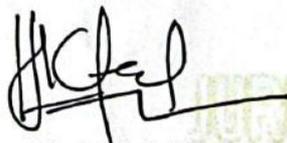
PANITIA PENGUJI

KETUA :



Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP. 196012311990031018

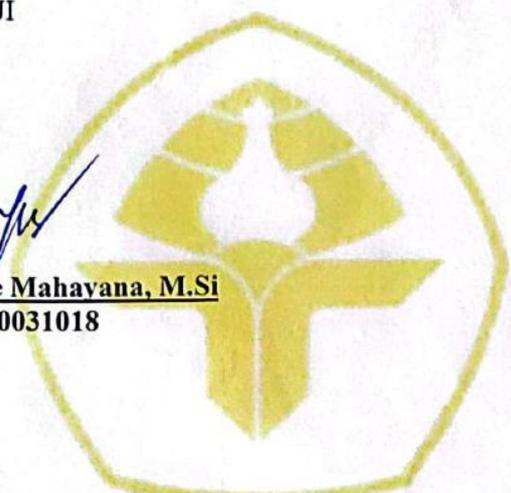
ANGGOTA :



Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023



Drs. I Made Sarjana, M.Agb
NIP. 195912311989101001



UNIVERSITAS ARUNTANSI
FACULTAS TEKNIK NEGERI BALI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Pencatatan Petty Cash Pada Aleva Villa Seminyak” tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan semester VI, Program Studi DIII Akuntansi, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Tersusunnya tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dukungan serta bantuan seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak I Made Bagiada SE., M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta motivasi kepada penulis di dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb, Ak, selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi yang telah memberikan saran serta petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Bapak Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si, selaku dosen pembimbing I Yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, saran, dan masukan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

5. Dr. Ir. I Made Suarta , S.E., M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan serta penjelasan terkait tata cara penulisan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
7. Pimpinan Aleva Villa Seminyak yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggali informasi/ pengambilan data guna mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
8. Seluruh staff Aleva Villa Seminyak yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggali informasi guna mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
9. Bapak dan Ibu tercinta serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, dan telah memberikan dukungan semangat serta material dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan sehingga Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan Penulis berharap Tugas Akhir ini memberi manfaat serta tambahan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Badung, 12 April 2024

I Gede Arya Pratama

ANALISIS PENCATATAN PETTY CASH PADA ALEVA VILLA SEMINYAK

ABSTRAK

I Gede Arya Pratama

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pencatatan kas kecil di Aleva Villa Seminyak, apakah sesuai dengan teori akuntansi keuangan, khususnya sistem *imprest*. Kas kecil merupakan dana tunai yang digunakan untuk membiayai pengeluaran kecil yang tidak praktis jika dibayar dengan cek atau transfer bank. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan kas kecil di Aleva Villa Seminyak menggunakan sistem dana tetap dengan jumlah Rp1.000.000,00 yang diisi ulang saat dana habis. Prosedur pengelolaan dana ini melibatkan admin *petty cash* dan *finance* pusat yang memverifikasi transaksi berdasarkan nota dan catatan dari karyawan villa. Namun, ditemukan selisih dalam pencatatan oleh bagian *general cashier* yang mempengaruhi laporan keuangan *chief accountant*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pencatatan *petty cash* di Aleva Villa Seminyak belum sepenuhnya sesuai dengan teori akuntansi keuangan sistem *imprest*. Penelitian merekomendasikan peningkatan pengendalian internal dan efisiensi pengelolaan kas kecil untuk mengurangi risiko kehilangan dan kesalahan dalam pencatatan. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat memperbaiki sistem pencatatan keuangan dan meningkatkan akurasi serta transparansi laporan keuangan pada Aleva Villa Seminyak.

Kata Kunci: *Petty Cash, Akuntansi Keuangan, Sistem Imprest, Pengendalian Internal.*

ANALYSIS OF PETTY CASH RECORDING AT ALEVA VILLA SEMINYAK

ABSTRACT

I Gede Arya Pratama

This research is the purpose of this research is to analyze and evaluate the recording of petty cash at Aleva Villa Seminyak, whether it is in accordance with financial accounting theory, especially the imprest system. Petty cash is a cash fund used to finance small expenses that are not practical if paid by check or bank transfer. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, through observation, interviews, and documentation to collect data. The results showed that petty cash recording at Aleva Villa Seminyak uses a fixed fund system with an amount of Rp1,000,000.00 which is replenished when the funds run out. This fund management procedure involves the petty cash admin and central finance who verify transactions based on receipts and notes from villa employees. However, a discrepancy was found in the recording by the general cashier which affected the chief accountant's financial report. This study concludes that the recording of petty cash at Aleva Villa Seminyak is not fully in accordance with the theory of imprest system financial accounting. The research recommends improving internal control and efficiency of petty cash management to reduce the risk of loss and errors in recording. Implementation of these recommendations is expected to improve the financial recording system and increase the accuracy and transparency of financial reports at Aleva Villa Seminyak.

Keywords: *Petty Cash, Financial Accounting, Imprest System, Internal Control.*

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori	8
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	24
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	24
3.3 Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Perlakuan Akuntansi Kas Kecil Aleva Villa Seminyak	30
4.2 Perlakuan Akuntansi Dana Kas Menurut Teori Akuntansi Keuangan...	35
4.3 Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil Pada Aleva Villa Seminyak Dibandingkan Dengan Teori Akuntansi Keuangan.....	36

4.4	Interpretasi Hasil Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		42
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN.....		45



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pencatatan <i>Petty Cash</i> Periode Bulan Juni 2024	31
Tabel 4. 2 Jurnal Pembentukan Dana Kas Kecil.....	33
Tabel 4. 3 Tabel Kesalahan Pencatatan Mutasi Saldo Dana Kas Kecil	34
Tabel 4. 4 Jurnal Pengembalian Dana Kas Kecil.....	34
Tabel 4. 5 Analisis Pencatatan <i>Petty Cash</i> Pada Aleva Villa Seminyak.....	38



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pencatatan Kas Kecil Periode Bulan Juni 2024.....	46
--	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan sudah tentu memiliki alat tukar transaksi yang berlaku resmi di masing-masing negara perusahaan tersebut berlokasi, bahkan berlaku secara internasional. Perusahaan tidak dapat beroperasi untuk menjalankan usahanya sampai untuk mencapai tujuan perusahaan tanpa memiliki alat tukar transaksi. Menurut Rudianto (2005), “Kas sebagai alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan.” Kas biasanya digunakan untuk menggambarkan kepemilikan uang suatu perusahaan. Semakin besar nilai kas sebuah perusahaan, maka semakin besar pula uang yang dimiliki.

Kas menjadi komponen penting dalam siklus operasional suatu perusahaan sehingga pada setiap perusahaan sudah semestinya dibentuk bagian kas, dan bagian kas akan dibantu bagian kas kecil yang ditandatangani oleh petugas pelaksanaan kas kecil dan fungsi-fungsi bersangkutan untuk membantu kinerja operasional langsung. Menurut PSAK No. 2 (2015), “Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*).” Umumnya pengendalian internal atas pengeluaran kas akan lebih efektif saat pembayaran dilakukan menggunakan cek atau transfer lewat rekening bank, dari pada dengan melibatkan uang kas secara langsung. Hal ini dikecualikan untuk pengeluaran-pengeluaran tertentu

yang jumlahnya relatif kecil, dimana pengeluaran-pengeluaran ini dapat dibiayai langsung dengan menggunakan dana kas kecil (*petty cash*).

Menurut Rudianto (2005), “Kas kecil merupakan uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro”. Kas kecil sebagai salah satu alat kontrol kas, perusahaan membentuk dana kas kecil yang digunakan untuk memenuhi pembayaran dalam jumlah kecil (Samryn, 2015). Kas kecil diartikan sebagai dana khusus yang dibentuk perusahaan untuk membiayai pengeluaran perusahaan yang sifatnya kecil atau sehari-hari.

Dana kas kecil dibentuk berdasarkan perkiraan pengeluaran biaya operasional perusahaan. Akan menjadi sangat tidak praktis apabila perusahaan menggunakan cek atau transfer lewat rekening bank hanya untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil seperti misalnya untuk membayar tagihan laundry, ongkos transport, konsumsi untuk rapat, pembelian spare part mesin pompa air dan biaya lainnya.

Dalam pencatatan kas kecil yang dimana sering mengalami selisih sehingga Pengelolaan dana kas kecil sangat penting bagi perusahaan karena jika tidak diatur dengan baik, dapat menyebabkan kekurangan kas atau kebocoran keuangan. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah pengeluaran yang tidak terkontrol, baik itu dalam bentuk pengeluaran yang tidak diperlukan atau pengeluaran yang berlebihan. Hal ini dapat

menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menjaga kestabilan keuangan. Aleva Villa Seminyak merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata. Tentunya Aleva villa seminyak memiliki kas kecil dalam menunjang kegiatan operasional villa, pengeluaran rutin yang sering dilakukan adalah biaya *Laundry guest*, pembelian *Food & Beverage*, persediaan uang tunai yang ada pada kasir memiliki jumlah yang terbatas, karena jika dana yang dipegang oleh pegawai relatif besar juga akan meningkatkan resiko kehilangan yang tidak jarang terjadi di perusahaan lainnya.

Pelaksanaan sistem *petty cash* pada Aleva Villa Seminyak menggunakan sistem dana tetap yaitu sebesar Rp1.000.000,00 pengisian dilakukan disetiap dana *petty cash* sudah habis ataupun kurang untuk penggunaan pembelian operasional villa. Di setiap karyawan yang ingin membutuhkan dana *petty cash* untuk operasional villa mengajukan kebagian admin *petty cash* kemudian admin akan mengajukan kepada *finance* pusat, yang dimana *finance* pusat akan melakukan pengecekan terlebih dahulu kepada data *petty cash* yang sudah dicatat oleh admin berdasarkan transaksi yang dilakukan dan mencocokkan dengan nota yang disetorkan oleh karyawan villa. Masalah yang dihadapi dalam pengelolaan *petty cash* yaitu adanya selisih dari hasil pencatatan yang dilakukan pada bagian *general cashier* sehingga akan terpengaruh pada transaksi dan laporan keuangan yang dicatat pada bagian *chief accountant*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dipahami pentingnya pengelolaan pencatatan *petty cash*. Karena umumnya perusahaan akan sering mengeluarkan dana yang relatif kecil untuk berbagai kepentingan operasional sehingga transaksi yang terjadi tidak begitu rumit, namun harus dilaksanakan secara baik dan teliti berdasarkan prosedur operasi pelaksanaan perusahaan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pencatatan *petty cash* pada Aleva Villa Seminyak?
2. Apakah pencatatan *petty cash* pada Aleva Villa Seminyak sudah sesuai dengan teori akuntansi keuangan *imprest system*?

1.3 Tujuan Penelitian

Di setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, mencermati rumusan masalah yang didapatkan, tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pencatatan *petty cash* pada Aleva Villa Seminyak
2. Untuk mengetahui pencatatan *petty cash* pada Aleva Villa Seminyak sudah sesuai dengan teori akuntansi keuangan *imprest system*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan penelitian seperti analisis data, pengumpulan informasi, dan interpretasi hasil, Yang dimana nantinya dapat diterapkan didalam suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dengan rekomendasi yang diberikan oleh penelitian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pengendalian *petty cash* mereka, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan dana.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi Politeknik Negeri Bali dalam penyusunan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri, dengan memasukkan materi atau praktik terkait pengendalian *petty cash* dalam program pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai prosedur pengelolaan akuntansi dana kas kecil pada Aleva Villa Seminyak dan perbandingan dengan teori akuntansi keuangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur pencatatan kas kecil pada Aleva Villa Seminyak menerapkan metode *imprest* dengan menetapkan dana tetap yaitu sebesar Rp1.000.000,00 yang dimana dana tersebut digunakan untuk memenuhi biaya operasional perusahaan yang nilainya relatif kecil dan bersifat rutin. Dalam prosedur Pengeluaran kas kecil awalnya dicatat di *spreadsheet*, kemudian transaksi pengeluaran wajib dilampirkan oleh karyawan yang kemudian dokumen transaksi kepada admin keuangan. Dokumen transaksi sebagai bukti untuk menjurnal transaksi pengeluaran kas kecil yang dimana bukti transaksi akan disertakan setiap akan melakukan pengisian kembali. Yang dimana Pencatatan pada bagian *general cashier* kas kecil yang dimana sering mengalami salah catat dalam penginputan transaksi pengeluaran kas dan menyebabkan adanya selisih saldo kas dalam pencatatan kas kecil
2. Dalam pengisian kembali dana kas kecil yang jumlah saldonya berubah dan tidak sesuai dengan teori akuntansi keuangan yang ditetapkan pada perusahaan sejumlah Rp1.000.000,00. Saldo akhir pada pengisian kembali sering berubah karena jumlah saldo akhir

yang selalu berbeda. Maka dari itu metode yang ditetapkan belum sesuai dengan teori akuntansi keuangan metode *imprest sistem* melainkan seperti metode *fluktuasi fund sistem* atau dana tidak tetap.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka, terdapat saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya fungsi *general cashier* dapat menerapkan prosedur pencatatan dengan lebih teliti dikarenakan kesalahan catat pada penginputan data transaksi pembayaran dapat terpengaruh pada laporan keuangan.
2. Terkait dengan metode dana (metode *imprest*) tetap yang diterapkan oleh perusahaan yang dimana saldo akhir sering berubah maka hendaknya perusahaan menetapkan saldo minimum yang lebih akurat pada sistem pencatatan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono, Y. dan S. (2017). *Pengertian, Kegunaan, Tujuan dan Langkah-langkah Penyusunan Laporan Arus Kas*.
- Aritonang, S. D., Syukrina, V., & Janrosl, E. (2020). Analisis Pengelolaan dan Pencatatan Kas Kecil pada PT Bareleng Elektrindo Era Cemerlang di Kota Batam. *International Journal of Management and Business*, 1(2), 81–87. <http://ijtvvet.com/index.php/ijmb>
- Asy'ari, V., & Subandoro, A. (2022). Analisis Pengelolaan Petty Cash (Kas Kecil) Pada Pt. Regista Bunga Wijaya Cabang Surabaya. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(8), 1421–1428. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i8.184>
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting*.
- Hadion Wijoyo, D. M. (2020). *Analisis Sistem Akuntansi Pencatatan Kas pada Pt. Expedisi Bakung Pekanbaru*.
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus : Pt Es Hupindo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 1(2), 58–63. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Nur Aida. (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Kanisius Yogyakarta.
- PSAK No. 2 . (2015). *Arus Kas*, 2–2.
- Rudianto, D. (2005). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Telkom Tbk, dengan Pt. Indosat, Tbk Periode 2005-2010*.
- Samryn. (2015). *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Prenada Media.
- Suranti, D., Bisnis, J. M., & Batam, N. (2016a). Perlakuan Akuntansi Kas Kecil. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 1, Issue 1).